

MATERI TALKSHOW I

BENEATH THE SURFACE: Uncovering the Macroeconomic Truths

Driving Today's Economy & Market

Narsum: Mr. Victor (@mindsetduit) + Doddy Prayogo (@doddy.prayogo)

Format: Panel Discussion

Waktu Sesi: 10.09 – 11.42 WIB (93 menit)

I. Latar Belakang

Beberapa tahun belakangan, anak muda semakin tertarik dengan dunia investasi, apalagi dengan kemudahan akses informasi melalui media sosial. Istilah-istilah seperti *financial freedom*, *passive income*, sampai *pensiun dini* menjadi topik yang sering muncul di feed, tetapi tidak selalu dibarengi konteks yang jelas soal kondisi ekonomi, kesiapan finansial, atau risiko yang ada di baliknya.

Akibatnya, tidak sedikit investor pemula yang akhirnya mengambil keputusan hanya karena mengikuti tren atau takut ketinggalan (FOMO), padahal ada dua hal penting yang seharusnya dipahami dulu: faktor internal berupa pola pikir dan kebiasaan finansial, serta faktor eksternal berupa kondisi ekonomi makro yang menggerakkan pasar. Talkshow 1 dirancang untuk mempertemukan dua sisi ini melalui dua narasumber yang punya latar belakang berbeda tetapi saling melengkapi.

II. Tujuan Sesi

Melalui Talkshow 1 ini, peserta diharapkan mampu:

- a. Membedakan konsep *financial freedom* dengan *financial security*.
- b. Melihat bagaimana pola pikir, emosi, dan psikologi ikut memengaruhi keputusan investasi.
- c. Memahami keterkaitan kondisi ekonomi makro dengan pergerakan pasar modal.
- d. Menyadari kenapa *financial security* perlu dibangun lebih dulu sebelum mulai berinvestasi.
- e. Mengenal prinsip dasar mengambil keputusan investasi secara rasional.

III. Pesan Utama

Investasi bukan sekadar upaya mencari keuntungan atau mengikuti tren yang sedang ramai dibicarakan. Keputusan investasi yang baik lahir dari pemahaman terhadap kondisi ekonomi, kesiapan finansial, dan kemampuan mengendalikan emosi saat pasar bergerak di luar ekspektasi. Sebelum mengejar *financial freedom*, generasi muda perlu terlebih dahulu membangun *financial security* sebagai fondasi, agar setiap keputusan finansial dapat diambil secara lebih rasional dan berkelanjutan.

IV. Konsep Besar Talkshow

Talkshow ini menggunakan format Panel Discussion agar peserta memperoleh dua sudut pandang yang saling melengkapi dari narasumber dengan bidang keahlian berbeda. Mr. Victor akan membahas pola pikir dan psikologi investor, sementara Pak Doddy mengulas kondisi ekonomi makro serta pengaruhnya terhadap pasar modal. Melalui perpaduan kedua perspektif ini, peserta diajak memahami bahwa keberhasilan investasi tidak hanya bergantung pada kemampuan membaca pasar, tetapi juga pada kesiapan diri dalam mengambil keputusan.

V. Struktur Besar Talkshow

Segmen	Pertanyaan Besar	Fokus Pembahasan
Opening & Live Poll	Apakah financial freedom di usia muda merupakan target yang realistis?	Menggali pandangan awal peserta
Segmen 1 & 2	Apa yang sebenarnya memengaruhi keputusan investasi kita?	Menggali pandangan awal peserta
Segmen 3	Mengapa financial	Perencanaan & alokasi

	security perlu menjadi prioritas?	keuangan
Segmen 4	Bagaimana mengambil keputusan investasi yang tepat?	Memilih saham & mengelola emosi
Wrap-Up	Apa langkah pertama setelah sesi ini?	Rangkuman & pesan utama

VI. Benang Merah Talkshow

Diskusi dibuka dengan fenomena yang dekat dengan keseharian mahasiswa, yaitu maraknya obrolan seputar *financial freedom* dan pensiun dini di media sosial, yang digali lebih jauh melalui live poll. Dari sana, peserta diajak memahami bahwa keputusan investasi sering kali lebih dipengaruhi oleh pola pikir dan emosi ketimbang perhitungan yang matang inilah yang dibawakan oleh Mr. Victor. Pembahasan kemudian bergeser ke faktor eksternal, yakni kondisi ekonomi makro yang menggerakkan pasar, yang dijelaskan oleh Pak Doddy.

Setelah kedua faktor tersebut dipahami, diskusi mengarah pada fondasi yang perlu dibangun terlebih dahulu, yaitu *financial security*, melalui pengelolaan keuangan yang lebih terarah. Sebagai penutup, kedua perspektif dipadukan kembali dalam pembahasan mengenai cara memilih saham dan mengambil keputusan investasi di tengah kondisi pasar yang tidak menentu, sehingga peserta memperoleh gambaran menyeluruh mulai dari cara berpikir, konteks ekonomi, fondasi keuangan, hingga langkah eksekusinya.

VII. Rundown Talkshow

Waktu	Durasi	Kegiatan	PIC
10.09 - 10.12	3'	Pengenalan Speaker Talkshow 1 oleh Moderator	Moderator
10.12 - 10.22	10'	Opening & Interactive Live Poll	Moderator + Peserta

10.22 - 10.37	15'	Implementasi Materi 1 & 2 (Mr. Victor → Pak Doddy)	Moderator + Narsum
10.37 - 10.52	15'	Implementasi Materi 3 (Mr. Victor → Pak Doddy)	Moderator + Narsum
10.52 - 11.07	15'	Implementasi Materi 4 (Pak Doddy → Mr. Victor)	Moderator + Narsum
11.07 - 11.12	5'	Wrap-Up & Closing Statement	Moderator + Narsum
11.12 - 11.32	20'	Q&A Session	Moderator + Peserta
11.32 - 11.42	10'	Penyerahan Plakat + Dokumentasi Bersama	Panitia
Total	93'		

VIII. Breakdown Materi per Segmen

Segmen 1: Opening & Interactive Live Poll (Mentimeter / Ahaslides)

Waktu: 10.12 – 10.22 (10')

- **Tujuan Segmen:** Membuka ruang diskusi sekaligus mengajak peserta terlibat aktif sejak awal sesi.
- **Kenapa Segmen Ini Penting:** Live poll memberikan gambaran nyata seberapa besar pengaruh narasi FOMO terhadap cara berpikir peserta, dan hasilnya menjadi pijakan alami bagi moderator untuk membuka diskusi.
- **Fokus Pembahasan:** Pandangan awal peserta terhadap realistis-tidaknya *financial freedom*/pensiun dini di usia muda.
- **Output yang Diharapkan:** Hasil polling yang menggambarkan kecenderungan mayoritas peserta, untuk dibacakan dan direspons oleh moderator.

- **Poin yang Perlu Digali Moderator:** Apakah peserta cenderung optimis atau skeptis, serta pola jawaban yang bisa disambungkan ke segmen berikutnya.
- **Pertanyaan (via QR/Live Poll):** "Melihat kondisi ketidakpastian ekonomi saat ini, menurut kalian narasi pensiun dini atau mencapai kebebasan finansial di usia 25 tahun merupakan target yang realistis atau sekadar mitos marketing?"
- **Alasan Format Ini Dipilih:** Live poll dinilai lebih interaktif dibanding tanya jawab langsung, dan hasilnya dapat dijadikan pembuka diskusi yang lebih hidup.
- **Contoh/Illustrasi:** Moderator dapat menyinggung tren konten "resign umur 25" atau "pensiun umur 30" yang kerap muncul di media sosial.
- **Insight yang Diharapkan Diperoleh Peserta:** Menyadari bahwa pandangan mereka soal *financial freedom* mungkin lebih dibentuk oleh tren ketimbang perhitungan yang realistis.
- **Transisi ke Segmen Berikutnya:** Moderator mengaitkan hasil poll dengan pertanyaan untuk Mr. Victor mengenai mengapa ekspektasi tersebut bisa menjadi bumerang.

Segmen 2: Implementasi Materi 1 & 2

Waktu: 10.22 – 10.37 (15')

Fokus ke Mr. Victor

- **Tujuan Segmen:** Mengulas sisi psikologis di balik obsesi terhadap *financial freedom* dan risiko terlalu percaya diri pada investor pemula.
- **Kenapa Penting:** Sebelum membahas strategi, peserta perlu memahami bahwa banyak kesalahan investasi berakar dari pola pikir yang keliru, bukan semata kurangnya informasi.
- **Output yang Diharapkan:** Peserta memahami minimal dua alasan psikologis di balik risiko ekspektasi tinggi, serta satu langkah praktis untuk menghindari overconfidence.
- **Poin yang Perlu Digali Moderator:** Contoh nyata kesalahan investor pemula akibat terlalu percaya diri, dan cara membedakan optimisme yang sehat dengan euforia.
- **Pertanyaan Moderator:** "Mr. Victor, melihat hasil polling tadi, ternyata masih banyak yang berharap bisa mencapai kebebasan finansial atau bahkan pensiun dini di usia muda. Menurut Anda, mengapa ekspektasi seperti ini justru bisa menjadi bumerang bagi investor pemula? Lalu, apa yang sebaiknya dilakukan agar kita tidak terjebak dalam rasa terlalu percaya diri saat baru mulai berinvestasi?"

- **Relevansi Narasumber:** Bidang keahlian Mr. Victor melalui @mindsetduit berfokus pada psikologi keuangan dan pembentukan mindset, sehingga sesuai untuk mengarahkan peserta membangun pola pikir finansial yang lebih sehat.
- **Contoh/Illustrasi:** Fenomena "YOLO investing" yang belakangan cukup ramai dibahas di media sosial.
- **Insight yang Diharapkan Diperoleh Peserta:** Ekspektasi tinggi tanpa dasar yang kuat cenderung mendorong keputusan yang impulsif.

b. Fokus ke Pak Doddy

- **Tujuan Segmen:** Memberikan gambaran faktor ekonomi makro yang secara nyata memengaruhi pasar saham Indonesia.
- **Kenapa Penting:** Peserta perlu memahami bahwa pergerakan pasar bukan sesuatu yang acak, melainkan dipengaruhi indikator-indikator yang dapat dipelajari dan dipantau.
- **Output yang Diharapkan:** Peserta mengenal 2–3 indikator makro (inflasi, suku bunga BI, kondisi global) beserta cara sederhana menyikapinya.
- **Poin yang Perlu Digali Moderator:** Indikator yang paling relevan dipantau investor pemula, serta sumber informasi yang dapat diandalkan.
- **Pertanyaan Moderator:** "Pak Doddy, setelah membahas pola pikir investor bersama Mr. Victor, sekarang kita melihat kondisi pasar dari sisi yang lebih luas. Menurut Bapak, faktor ekonomi apa saja yang saat ini paling memengaruhi pergerakan pasar saham Indonesia? Baik dari dalam negeri, seperti inflasi dan suku bunga BI, maupun dari kondisi global. Lalu, bagaimana cara investor pemula memahami dan menyikapi berbagai indikator tersebut dengan bijak?"
- **Relevansi Narasumber:** Pengalaman Pak Doddy dalam analisis ekonomi makro dan pasar modal membuatnya tepat untuk membantu peserta membaca kondisi pasar secara lebih objektif.
- **Contoh/Illustrasi:** Dampak kenaikan suku bunga The Fed terhadap arus modal asing di bursa Indonesia.
- **Insight yang Diharapkan Diperoleh Peserta:** Keputusan investasi yang matang selalu mempertimbangkan konteks makro, bukan sekadar mengikuti tren.
- **Transisi ke Segmen Berikutnya:** Moderator menghubungkan bahwa setelah memahami mindset dan konteks ekonomi, langkah berikutnya adalah membangun fondasi keuangan sebelum benar-benar berinvestasi.

Segmen 3: Implementasi Materi 3

Waktu: 10.37 – 10.52 (15')

a. Fokus ke Mr. Victor

- **Tujuan Segmen:** Mengubah cara pandang peserta dari berfokus mengejar *financial freedom* menjadi lebih dahulu mengutamakan *financial security*.
- **Kenapa Penting:** Fondasi yang belum kuat membuat pencapaian *financial freedom* rentan goyah ketika kondisi ekonomi berubah.
- **Output yang Diharapkan:** Peserta memahami minimal dua alasan mengapa *financial security* perlu didahulukan.
- **Poin yang Perlu Digali Moderator:** Perbedaan konkret antara *financial freedom* dan *financial security*, serta risiko jika langsung mengejar *freedom* tanpa *security*.
- **Pertanyaan Moderator (Adel):** "Mr. Victor, National Investalk tahun ini mengajak peserta untuk mengubah cara pandang, dari yang fokus mengejar *financial freedom* menjadi lebih mengutamakan *financial security*. Menurut Anda, mengapa membangun keamanan finansial sebaiknya menjadi langkah pertama bagi generasi muda, terutama di tengah kondisi ekonomi yang masih penuh ketidakpastian?"
- **Relevansi Narasumber:** Fokus keahlian Mr. Victor dalam membangun pola pikir keuangan yang sehat menjadikannya tepat untuk menjelaskan pentingnya *financial security* sebagai fondasi awal.
- **Contoh/Illustrasi:** Kasus seseorang yang mengalokasikan seluruh dananya untuk investasi tanpa dana darurat, lalu kesulitan saat kehilangan pekerjaan secara mendadak.
- **Insight yang Diharapkan Diperoleh Peserta:** *Financial security* bukan berarti kurang ambisius, melainkan syarat agar *financial freedom* dapat bertahan dalam jangka panjang.

b. Fokus ke Pak Doddy

- **Tujuan Segmen:** Memberikan panduan praktis mengenai alokasi keuangan bagi mahasiswa atau fresh graduate dengan modal terbatas.
- **Kenapa Penting:** Peserta memerlukan gambaran yang konkret, bukan sekadar konsep umum, untuk dapat langsung diterapkan.
- **Output yang Diharapkan:** Peserta memperoleh gambaran porsi ideal antara investasi, dana darurat, dan kebutuhan finansial lainnya.

- **Poin yang Perlu Digali Moderator:** Urutan prioritas yang disarankan, serta cara menyesuaikan porsi jika penghasilan masih terbatas.
- **Pertanyaan Moderator (Adel):** "Pak Doddy, kalau kita berbicara soal langkah yang bisa langsung diterapkan, bagaimana sebaiknya mahasiswa atau fresh graduate dengan modal yang terbatas mengatur keuangannya? Berapa porsi yang ideal untuk investasi, dana darurat, dan kebutuhan atau tujuan keuangan lainnya, seperti membeli rumah di masa depan? Apa yang perlu diprioritaskan terlebih dahulu?"
- **Relevansi Narasumber:** Pengalaman Pak Doddy dalam edukasi perencanaan keuangan dan strategi alokasi aset relevan untuk memberikan gambaran portofolio yang realistis bagi peserta dengan modal terbatas.
- **Contoh/Illustrasi:** Simulasi sederhana alokasi gaji fresh graduate ke dana darurat, investasi, dan kebutuhan lain.
- **Insight yang Diharapkan Diperoleh Peserta:** Financial security dapat dibangun secara bertahap, tanpa perlu menunggu penghasilan besar.
- **Transisi ke Segmen Berikutnya:** Moderator mengaitkan bahwa setelah fondasi keuangan terbentuk, peserta perlu memahami cara mengambil keputusan investasi secara nyata.

Segmen 4: Implementasi Materi 4

Waktu: 10.52 – 11.07 (15')

a. Fokus ke Pak Doddy

- **Tujuan Segmen:** Membekali peserta dengan cara memilih sektor dan membaca indikator dasar laporan keuangan.
- **Kenapa Penting:** Segmen ini menjadi bagian paling aplikatif dalam sesi, memberi peserta pegangan konkret tanpa mengarah ke rekomendasi saham tertentu.
- **Output yang Diharapkan:** Peserta mengenal minimal dua indikator dasar laporan keuangan yang perlu diperhatikan.
- **Poin yang Perlu Digali Moderator:** Cara sederhana membedakan sektor defensif dengan sektor yang sensitif terhadap siklus ekonomi.
- **Pertanyaan Moderator:** "Pak Doddy, saat kondisi ekonomi berubah, biasanya ada sektor saham yang tetap kuat dan ada juga yang lebih sensitif terhadap perubahan. Bagaimana cara investor pemula mengenali perbedaannya? Selain itu, saat memilih

saham, indikator apa saja dalam laporan keuangan yang sebaiknya diperhatikan agar tidak salah mengambil keputusan?"

- **Relevansi Narasumber:** Keahlian Pak Doddy dalam analisis fundamental dan pasar modal relevan untuk menjelaskan cara memilih sektor sekaligus membaca indikator laporan keuangan.
- **Contoh/Illustrasi:** Sektor consumer staples sebagai contoh sektor defensif, dibandingkan sektor properti atau teknologi yang lebih sensitif terhadap suku bunga.
- **Insight yang Diharapkan Diperoleh Peserta:** Memilih saham merupakan proses memahami karakter sektor dan fundamental perusahaan, bukan sekadar mengikuti tren.

b. Gabungan Pak Doddy & Mr. Victor

- **Tujuan Segmen:** Memadukan sisi teknis (waktu masuk pasar) dengan sisi emosional (disiplin saat pasar bergejolak).
- **Kenapa Penting:** Pemahaman teknis saja belum cukup apabila investor mudah panik ketika pasar bergerak fluktuatif.
- **Output yang Diharapkan:** Peserta memahami satu prinsip menentukan waktu masuk pasar dan satu teknik mengelola emosi saat volatilitas tinggi.
- **Poin yang Perlu Digali Moderator:** Cara membedakan koreksi pasar yang wajar dengan sinyal risiko yang lebih besar, serta kebiasaan yang membantu investor tetap disiplin.
- **Pertanyaan Moderator (Adel):** "Ketika pasar saham sedang bergejolak, banyak investor pemula merasa bingung atau panik. Pak Doddy, bagaimana cara menentukan waktu yang tepat untuk mulai masuk ke pasar dan membedakan kenaikan yang berpotensi berlanjut dengan kenaikan yang hanya sementara? Lalu, Mr. Victor, bagaimana cara mengendalikan emosi agar tidak panik dan tetap disiplin dengan rencana investasi yang sudah dibuat?"
- **Relevansi Narasumber:** Pertanyaan ini menggabungkan dua aspek yang sama pentingnya strategi teknis dari Pak Doddy, dan pengelolaan emosi dari Mr. Victor.
- **Contoh/Illustrasi:** Koreksi pasar saat sentimen global memburuk, serta perbandingan reaksi investor yang memiliki rencana matang dengan yang melakukan panic selling.
- **Insight yang Diharapkan Diperoleh Peserta:** Disiplin terhadap rencana investasi jauh lebih penting daripada berusaha menebak waktu pasar secara sempurna.

- **Transisi ke Segmen Berikutnya:** Moderator mengarahkan diskusi menuju penutup, merangkum keseluruhan pembahasan dari cara berpikir hingga eksekusi.

Segmen 5: Wrap-Up & Closing Statement

Waktu: 11.07 – 11.12 (5')

- **Tujuan Segmen:** Merangkum keseluruhan pembahasan selama 60 menit menjadi kesimpulan yang aplikatif.
- **Kenapa Penting:** Peserta memerlukan penutup yang jelas agar dapat membawa pulang pesan yang konkret, bukan sekadar mendengarkan.
- **Fokus Pembahasan:** Rangkuman poin-poin penting dari kelima segmen sebelumnya.
- **Output yang Diharapkan:** Closing statement singkat dari masing-masing narasumber sebagai penutup sesi.
- **Poin yang Perlu Digali Moderator:** Meminta masing-masing narasumber menyampaikan satu pesan utama bagi peserta.
- **Aktivitas:** Moderator merangkum jalannya diskusi, kemudian meminta closing statement dari kedua narasumber sebelum mengembalikan acara kepada MC.
- **Insight yang Diharapkan Diperoleh Peserta:** Satu pesan pegangan dari masing-masing narasumber yang mudah diingat.
- **Transisi:** Acara dikembalikan kepada MC untuk melanjutkan ke sesi Q&A.

IX. Backup Question

Digunakan apabila terdapat waktu tambahan, jawaban narasumber terlalu singkat, atau ada poin penting yang belum sempat tergali.

Backup untuk Mr. Victor (psikologi keuangan):

1. Kesalahan pola pikir apa yang paling sering ditemui pada investor pemula di Indonesia?
2. Bagaimana cara membedakan antara keberanian mengambil risiko dengan tindakan nekat tanpa perhitungan?
3. Adakah kebiasaan sederhana sehari-hari yang dapat membantu membentuk mindset finansial yang lebih sehat?

Backup untuk Pak Doddy (ekonomi makro & pasar modal):

1. Sumber atau platform apa yang direkomendasikan untuk memantau kondisi ekonomi makro secara rutin?

2. Bagaimana dampak nilai tukar rupiah terhadap keputusan investasi di pasar saham dalam negeri?
3. Apa kesalahan paling umum yang dilakukan investor pemula saat membaca laporan keuangan perusahaan?

X. Boundaries Talkshow

1. Tidak memberikan rekomendasi saham spesifik (*no stock picking*).
2. Tidak membahas strategi trading tingkat lanjut.
3. Tidak membahas akuntansi maupun perpajakan secara teknis.
4. Menghindari pembahasan ekonomi yang terlalu teoretis.
5. Tidak mempromosikan produk atau aplikasi keuangan tertentu.

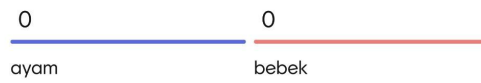
XI. Key Takeaways

1. *Financial security* merupakan fondasi yang perlu dibangun sebelum mengejar *financial freedom*.
2. Keputusan investasi lebih banyak dipengaruhi oleh psikologi, bukan semata kemampuan membaca pasar.
3. Kondisi ekonomi makro memiliki pengaruh nyata terhadap pergerakan pasar modal dan penting dipahami setiap investor.
4. Keputusan investasi yang baik didasarkan pada tujuan, kondisi, dan kemampuan masing-masing individu, bukan karena FOMO.
5. Menjadi investor yang baik berarti mampu mengambil keputusan secara rasional, disiplin, dan berorientasi jangka panjang.

Join at menti.com | use code 6173 8713

Mentimeter

suka ayam apa bebek



menti.com
6173 8713

Waiting for participants